

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi adalah langkah kesehatan penting dan efektif untuk melindungi anak-anak. Sejarah menunjukkan imunisasi telah membantu melindungi jutaan anak dari beragam penyakit menular dan membahayakan nyawa. Salah satu aspek yang bisa memengaruhi keberhasilan program imunisasi adalah tingkat kepatuhan ibu untuk datang ke posyandu dalam rangka pemberian imunisasi dasar pada Balita. Namun pada tahun 2021-2023 banyak terjadi kejadian luar biasa penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (KLB PD3I) di wilayah Kota Palu seperti difteri, pertusis dan campak (Kota Palu, 2024). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2023 terdapat 15 kasus campak, 8 kasus pertusis dan 2 kasus kematian bayi akibat penyakit difteri, yang seharusnya bisa dicegah dengan imunisasi. Kasus KLB ini sangat berhubungan dengan turunnya angka kepatuhan Ibu dalam rangka pemberian Imunisasi dasar pada Balita di posyandu (Kota Palu, 2024).

Undang-undang Perlindungan Anak nomor 23 Tahun 2002 (Indonesia, 2014) menyebutkan setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial. Imunisasi merupakan salah satu sarana menjamin kesehatan anak, dan kesehatan anak merupakan hak dasar anak yang tidak bisa dikurangi. Orang tua terutama Ibu adalah pemegang tanggung jawab dan kewajiban pertama dan utama di dalam penjaminan hak tersebut (Kemenkes, 2017b). Kepatuhan ibu yang membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi merupakan implementasi dari pemenuhan hak dasar anak terhadap kesehatan dan jaminan sosial.

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (2017), salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam imunisasi adalah kepatuhan jadwal imunisasi. Apabila ibu tidak patuh dalam mengimunisasi bayinya maka akan berpengaruh terhadap kekebalan dan kerentanan bayi terhadap suatu penyakit. Sehingga bayi harus mendapatkan

imunisasi tepat waktu agar terlindung dari berbagai penyakit berbahaya. Kepatuhan ibu terhadap program imunisasi sangat penting untuk menghentikan penyebaran penyakit menular dan menjaga kesehatan masyarakat. Walaupun pemerintah telah menyediakan layanan Imunisasi untuk anak secara gratis di Puskesmas, Posyandu, dan fasilitas kesehatan lainnya akan tetapi jika tidak dibarengi dengan kepatuhan ibu untuk membawa anaknya diimunisasi, KLB PD3I sangat mungkin akan kembali terjadi. (Kota Palu, 2024).

Berdasarkan studi literatur, ada banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita. Menurut Lawrence Green (1980) dalam Adventus et al. (2019) ada tiga faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan Ibu yaitu faktor pemudah seperti usia, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan kepercayaan. Kemudian faktor pemungkin seperti sarana kesehatan serta faktor penguat seperti peran kader posyandu, peran tenaga kesehatan dan dukungan keluarga.

Kader posyandu merupakan salah satu faktor penguat dalam kepatuhan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada balita. Menurut Nasution et al. (2022), faktor penyebab terjadinya kurangnya kepatuhan Ibu dalam kunjungan imunisasi adalah peran kader posyandu yang kurang baik. Kader merupakan tenaga sukarela dari masyarakat setempat yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan masyarakat setempat sehingga bisa menjembatani kepentingan pemerintah dan masyarakat khususnya Ibu dari Balita sasaran imunisasi (N. T. Putri, 2019). Berbagai informasi dari pemerintah lebih mudah disampaikan kepada masyarakat melalui kader, sehingga peran kader posyandu sangat diperlukan untuk menggerakkan masyarakat agar mau membawa balita datang ke posyandu untuk melakukan imunisasi dasar lengkap (Litasari, 2020).

Faktor dukungan keluarga merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai perilaku sehat (Stefriany et al., 2017). Keluarga yang setuju dengan keputusan dan mendukungnya untuk melindungi anak mereka dari penyakit akan mendorong imunisasi dasar lengkap yang akan diterima bayi. Dukungan keluarga sangat memegang peranan penting untuk membentuk suatu kepatuhan dalam diri ibu karena dengan adanya dukungan membuat keadaan dalam diri ibu muncul,

terarah dan mempertahankan perilaku untuk patuh dalam pemberian imunisasi pada bayinya sesuai dengan umur yang telah ditentukan (Dinengsih & Hendriyani, 2018). Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan dukungan informasi, dukungan penilaian/penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional/empati (Janatri et al., 2022).

Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Nosarara Kota Palu, capaian imunisasi dasar pada bayi adalah salah satu yang terendah dengan capaian 78,9% pada tahun 2023. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kepatuhan ibu untuk membawa balita untuk imunisasi dasar ke fasilitas posyandu yang masih kurang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palu dari 15 kasus KLB Campak pada tahun 2023, 3 kasus terjadi di wilayah kerja Puskesmas Nosarara, sehingga penting untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam imunisasi dasar balita di posyandu.

Berdasarkan data awal dari observasi dan wawancara singkat dengan Ibu balita di posyandu, permasalahan yang sering muncul adalah kurang aktifnya Kader posyandu seperti memberikan informasi mengenai jadwal pelaksanaan imunisasi, pengumuman jadwal posyandu yang mendadak, tidak ada kunjungan rumah dan respon Kader yang terkesan lambat ketika dihubungi. Kendala yang lain terkait dukungan keluarga seperti tidak ada keluarga yang mengantar atau mendampingi Ibu ke posyandu, ada kekhawatiran ibu jika bayi demam paska imunisasi dan masih ada keluarga yang tidak memberi izin bayi untuk diimunisasi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan peran kader posyandu dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Nosarara Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul dapat dirumuskan masalahnya yaitu : Adakah hubungan antara peran kader posyandu dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada wilayah kerja Puskesmas Nosarara Kota Palu.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara peran kader posyandu dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Nosarara Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi peran kader posyandu terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Nosarara Kota Palu.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada ibu terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Nosarara Kota Palu.
- c. Menganalisa hubungan antara peran kader posyandu dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada wilayah kerja Puskesmas Nosarara Kota Palu.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai peran kader posyandu dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu

Memberikan informasi tentang imunisasi dasar pada bayi sehingga ibu dapat meningkatkan kunjungan ke fasilitas kesehatan guna memperoleh imunisasi dasar bagi bayi.

b. Bagi Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait dalam upaya meningkatkan kepatuhan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar sehingga cakupan imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Nosarara Kota Palu dapat tercapai.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai capaian imunisasi dasar.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya mengenai kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada bayi di fasilitas kesehatan disajikan pada tabel 1.1 berikut ini :



Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				X	Y			
1	Agustin & Anggraini (2020)	Study Analisis Peran Kader terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Booster pada Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I	Jurnal Keperawatan BSI, Vol. VII No. 1 April 2019	Peran Kader Posyandu	Kepatuhan Imunisasi	Uji pearson chi square	Tehnik pengambilan sampel yang di gunakan adalah Purposive Sampling dengan jumlah sampel 40 responden ibu	Hasil penelitian menunjukan bahwa menunjukkan adanya hubungan antara peran kader dengan kepatuhan pemberian imunisasi
2	Jannah et al. (2024)	Analisis Peran Kader Terhadap Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Jaddih-Socah	Jurnal Prima Wiyata Health, Vol. 5 Nomor 1	Peran Kader Posyandu	Capaian Imunisasi Dasar	Chi Square	Tehnik pengambilan sampel yang di gunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah 30 responden dari kader posyandu	Hasil penelitian menunjukan bahwa menunjukkan adanya hubungan antara peran kader dengan capaian imunisasi dasar

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				X	Y			
3	Husnida et al. (2019)	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018	Medikes (Media Informasi Kesehatan), Volume 6, Nomor 2, November 2019	Dukungan Keluarga	Kelengkapan Imunisasi Dasar	Cross Sectional	Sampel adalah seluruh ibu yang mempunyai balita 11-12 bulan sejumlah 53 responden	Dari hasil uji bivariat didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi
4	Janatri et al. (2022)	Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Ibu Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi	Jurnal Health Society, Volume 11, No. 2, Oktober 2022	Dukungan keluarga dan Motivasi Ibu	Kepatuhan ibu	Chi Square	Sampel adalah seluruh ibu yang mempunyai balita 11-12 bulan sejumlah 245 responden	Hasil penelitian didapatkan p-value =0,000. Terdapat hubungan dukungan keluarga dan motivasi ibu dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Kelurahan Palabuhanratu Wilayah Kerja Puskesmas

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				X	Y			
								Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi.
5	Sundari (2023)	Determinan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Jambula	Jurnal Serambi Sehat, Vol 16 No 3, Desember 2023	Jumlah Anak, Pengetahuan Orang Tua, Motivasi Keluarga, Persepsi Ibu, Sumber Informasi dan Kualitas Pelayanan	Kepatuhan ibu	analisis univariat dan bivariat uji korelasi spearman	Penelitian ini menggunakan desain cross – sectional study dengan populasi sebanyak 65 bayi. Sampel penelitian berjumlah 65 bayi, dianalisis menggunakan teknik total sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak ($p=0,923$, $r=0,012$), pengetahuan orang tua ($p=0,195$, $r=0,163$), motivasi keluarga ($p=0,339$, $r=0,120$), persepsi ibu ($p=0,139$, $r=0,185$), sumber informasi ($p=0,828$, $r=0,027$), dan kualitas pelayanan ($p=0,654$, $r=0,057$) dengan kepatuhan ibu ($r = 0,223$.)

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				X	Y			
6		Analisis Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT Pada Balita Di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lahat	Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA, Vol 5, No. 2, 2022	Tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu dan dukungan keluarga	Kepatuhan ibu	Analisis univariat, bivariate dengan uji chi-square dan analisis multivaria te dengan Regresi Logistik Berganda	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang berkunjung untuk memberikan imunisasi DPT pada Balitanya yang berjumlah 65 orang	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pendidikan ibu dengan Kepatuhan pemberian imunisasi DPT pada Balita dan tidak ada hubungan pengetahuan, pekerjaan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemberian imunisasi DPT pada Balita